

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Kemudian pendekatan yang dipakai adalah kualitatif, dengan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan realitas sosial secara utuh dan mendalam serta berbagai fenomena di masyarakat yang akan dijadikan objek penelitian, sehingga semua tergambar jelas dari karakter, sifat, ciri kemudian model dari fenomena tersebut.¹ Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya yang disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka.

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah *Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Manajemen Masjid Di Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI*, permasalahan yang diteliti juga cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari narasumber tersebut dengan menggunakan

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 47

metode lebih alamiah yakni *interview* langsung dengan para narasumber sehingga mendapatkan jawaban yang alamiah.

Penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk rekaman hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, dokumen-dokumen tertulis, serta catatan lain yang tidak terekam selama pengumpulan data.

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah data utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji dengan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan mengenai fungsi pengorganisasian dalam meningkatkan manajemen masjid. Data primer yang di dapat peneliti yaitu melalui wawancara dengan ketua bkm masjid, sekretaris bkm masjid, 1 orang anggota pengurus bkm masjid, dan 1 orang ustadz yang mengajar di Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data yang dimaksud adalah buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti buku tentang pengorganisasian dan manajemen masjid, jurnal dan penelitian terdahulu.² Dalam penelitian ini peneliti

²Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 112

tidak mencari data-data sendiri, tetapi data yang menjadi objek penelitian telah tersedia dilembaga tertentu.³

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dan keterangan yang berkaitan tentang skripsi ini seperti gambaran umum mengenai Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI dan fungsi pengorganisasian pada kegiatan pengurus dalam meningkatkan manajemen masjid.

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, “observasi merupakan suatu cara yang dilakukan dengan cara mengadakan sebuah pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”.⁴

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak (dapat dilihat, didengar, dihitung, dan diukur) dan adanya tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari observasi adalah pastinya untuk menggambarkan kondisi lingkungan yang sedang diamati atau aktivitas-aktivitas yang sedang

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 18

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 36

berlangsung, dan juga individu-individu yang terlihat dalam lingkungan tersebut.⁵

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan dua jenis pertanyaan yang pertama adalah pertanyaan yang dibuat sendiri oleh penulis sebagai bahan landasan atau panduan dalam wawancara, kedua pertanyaan yang ditanyakan kepada responden muncul dengan sendiri secara spontan sesuai dengan tema wawancara yang akan dibahas.⁶ Informasi yang diperoleh dari bagian pengelolaan dan kepengurusan Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI.

Berdasarkan definisi menurut Stewart & Cash, “wawancara diartikan sebagai sebuah hubungan komunikasi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan atau memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan”.⁷

Menurut Burhan Bungin, “wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan

⁵Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba, Humanika, 2010), h. 132

⁶Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: CV. Amanah, 2017), h. 17

⁷Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 118

penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang mewawancarai, atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁸

c. Dokumentasi

Teknik ini dipakai peneliti agar lebih meyakinkan dengan menyertakan foto, dan dokumen.⁹ Dokumentasi disini berupa foto kegiatan maupun dokumen-dokumen, buku-buku yang dipeoleh dari pihak pengelolaan dan kepengurusan Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Baiturrahman yang beralamat di Dusun III, Desa Prambatan, Kecamatan Abab, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

5. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana peneliti menjelaskan secara langsung apa yang terjadi, sedangkan data yang disajikan dalam bentuk narasi kualitatif dinyatakan dalam bentuk lisan setelah itu diolah menjadi jelas dan tersusun.¹⁰

⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005), h. 43

⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) Cet, Ke-9, h. 27

¹⁰Sugino, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 9

Hasil dari data yang telah dikumpulkan dari beberapa pengurus dan salah satu tenaga pengajar di Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI. Kemudian data dianalisis secara teliti dan sistematis sehingga mendapatkan kesimpulan data yang akurat.

Miles dan Huberman mengatakan “analisis data itu terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan. proses ini berlangsung terus menerus. Banyak informasi yang diperoleh peneliti, namun tidak semua informasi tersebut berguna atau memiliki kontribusi dalam mengungkap masalah penelitian. Untuk itulah reduksi data perlu dilakukan setiap saat, sedikit demi sedikit, karena bila proses ini dilakukan diakhir penelitian, akan semakin banyak informasi yang harus di saring.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata masih mendapat data yang

tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum di peroleh.

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan aktivitas merumuskan simpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya. Simpulan ini dapat berupa simpulan sementara maupun simpulan akhir (final).¹¹ Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian itu berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis atau peneliti.¹²

¹¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 11-12

¹²Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), h. 16